

**ANALISIS KERUSAKAN JALAN PERKERASAN LENTUR DENGAN
MENGUNAKAN METODE BINA MARGA DAN PERENCANAAN
ANGGARAN BIAYA PERBAIKAN KERUSAKAN
(Studi Kasus: Jalan Panti – Simpang Empat Kabupaten Pasaman)
(STA 203+000 – 207+000)**

Fiki Wahyudi¹, Wardi², Bahrul Anif³

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Email : ¹fiquwahyudi16@gmail.com, ²wardi@bunghatta.ac.id, ³bahrulanif@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Jalan Panti – Simpang Empat adalah jalan Provinsi yang menghubungkan kabupaten Pasaman dengan Kabupaten Pasaman Barat. Jalan ini sebagai jalur kendaraan yang bermuatan berat yang menghubungkan daerah pusat perekonomian kedua kabupaten tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, jalan raya ini mengalami kerusakan cukup parah di beberapa tempat sehingga menyebabkan menurunnya kenyamanan berkendara bahkan kecelakaan. Sehingga diperlukan analisis kerusakan jalan untuk mengetahui tingkat kerusakan dan penanganan kerusakan jalan dengan metode Bina Marga. Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan metode pengembangan marga didapatkan nilai prioritas 4 yaitu masuk penanganan program pemeliharaan berkala. Dan Biaya Perbaikan Kerusakan pada ruas Jalan Panti Simpang Empat yang di dapat adalah Rp .7.852.140.529,09.

Kata kunci: Kerusakan Jalan, Bina Marga, Biaya Kerusakan

PENDAHULUAN

Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung, karena sudah pasti akan menghambat laju dan kenyamanan pengguna jalan serta banyak menimbulkan korban akibat dari kerusakan jalan.

Salah satu contoh lokasi jalan yang mengalami kerusakan yaitu jalan Panti – Simpang Empat yang berlokasi di Provinsi Sumatra Barat. Untuk Mengetahui jenis kerusakan jalan digunakan Analisa dengan menggunakan metode Bina marga. Setelah dilakukan Analisa dengan metode bina marga akan didapatkan anggaran biaya untuk memperbaiki kerusakan. Penelitian ini penting dilakukan karna mengingat jalan Panti – Pasaman Barat merupakan jalan yang menghubungkan dua Kabupaten di Provinsi Sumatra Barat.

METODE

Dalam penelitian ini, Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei secara primer ke lokasi penelitian agar dapat mengetahui jenis kerusakan jalan, dimensi kerusakan, dan dokumentasi kerusakan jalan yang terjadi di ruas jalan Panti – Simpang Empat, serta mengumpulkan data sekunder yang diperoleh dari instansi berupa data LHR tahun 2022.

Setelah data primer dan sekunder didapatkan kemudian dilakukan analisa sebagai berikut:

1. Analisa data dengan menggunakan metode Bina Marga
2. Perencanaan Anggaran Biaya Kerusakan,

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dalam Analisa kerusakan ini antara lain:

Hasil Analisa data Metode Bina Marga Dan Perencanaan Anggaran Biaya Kerusakan Jalan.

Kondisi ruas jalan Raya Panti – Simpang Empat Provinsi Sumatra Barat mulai dari STA 203+000 – 207+000 dilakukan dengan metode Bina Marga didapatkan nilai urutan prioritas 4 yang berarti jalan tersebut masuk kedalam program pemeliharaan Berkala. Hasil Analisa Rencana Anggaran Biaya adalah Rp. 7.852.140.529,09

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah dilakukan analisis data dan pembahasan dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada ruas Jalan Panti – Simpang Empat STA 203+000 – STA 207+000 ditemukan beberapa jenis kerusakan yaitu : Tambalan, lubang, retak buaya, retak pinggir, retak memanjang, pelepasan butir, amblas, gelombang.
2. Berdasarkan analisis yang ditelaah dilakukan oleh penulis maka nilai dari Bina Marga pada ruas Jalan Panti – Simpang Empat STA 203+000 – STA 207+000 adalah 4 dengan masuk kategori pemeliharaan rutin.
3. Pada STA 203 + 000 – STA 205 + 400 dilakukan penanganan kerusakan jalannya yaitu tambalan
4. Pada STA 205 + 400 – STA 207 + 000 dilakukan penanganan kerusakan yaitu Overlay.
5. Setelah dilakukan perhitungan terhadap kerusakan Jalan pada Ruas JalanPanti – Simpang Empat STA 203+000 – STA 207+000 dengan cara penanganannya adalah *Pemeliharaan Berkala* didapat biaya sebesar Rp. 7.852.140.529,09 Terbilang : (*Tujuh Miliar Delapan Ratus Lima Puluh Dua Juta Seratus Empat Puluh Lima Ribu Dua Ratus Sembilan Puluh Sembilan Rupiah.*).

Beberapa saran atau pun masukan yang dapat penulis berikan yaitu Dinas terkait sebaiknya bertindak tegas terhadap truk dengan muatan yang melebihi kapasitas. Karena kerusakan jalan juga dapat disebabkan oleh truk yang melintas dengan muatan yang melebihi kapasitas jalan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Darmawan., Yopi, 2019. *Analisa Kerusakan Jalan pada perkerasan lentur dengan menggunakan Metode Bina Marga*
- [2]. Departemen Pekerjaan Umum. 2012. *Analisis Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) Bidang Pekerjaan Umum: Jakarta.*
- [3]. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga 2017. *Manual Perkerasan Jalan.* Jakarta.
- [4]. Hardiyatmo, H. C. 2007. *Pemeliharaan Jalan Raya.* Universitas Gajah Mada:Yogyakarta.
- [5]. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 13/Prt/M/2011. *Tentang Tata Cara Pemeliharaan Dan Penilaian Jalan.*